

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Signifikansi Penelitian

Pembelajaran jarak jauh (PJJ) diberlakukan untuk sekolah menengah atas (SMA) sejak bulan Mei 2020 berdasarkan Surat Edaran Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan Nomor 15 Tahun 2020 tentang Pedoman Penyelenggaraan Belajar dari Rumah Dalam Masa Darurat Penyebaran Covid-19. Dalam surat edaran ini disebutkan bahwa tujuan dari pelaksanaan PJJ adalah memastikan pemenuhan hak peserta didik untuk mendapatkan layanan pendidikan selama darurat Covid-19, melindungi warga satuan pendidikan dari dampak buruk Covid-19, mencegah penyebaran dan penularan Covid-19 di satuan pendidikan dan memastikan pemenuhan dukungan psikososial bagi pendidik, peserta didik, dan orang tua (Kemdikbud.go.id, 2020).

Metode dan media pelaksanaan PJJ dilaksanakan dalam dua pendekatan, yaitu pembelajaran jarak jauh dalam jaringan (daring) dan luar jaringan (luring). Kemendikbud merekomendasikan media pembelajaran jarak jauh daring melalui 23 laman yang bisa digunakan peserta didik sebagai sumber belajar. Sedangkan secara luring, dapat melalui TVRI, radio, modul belajar mandiri dan lembar kerja, bahan ajar cetak serta alat peraga dan media belajar dari benda dan lingkungan sekitar. Pembelajaran daring merupakan pembelajaran yang dilakukan tanpa melakukan tatap muka, tetapi melalui *platform* yang telah tersedia. Materi pelajaran didistribusikan secara *online*, komunikasi juga dilakukan secara *online*, dan tes juga dilaksanakan secara *online*. Sistem pembelajaran melalui daring ini dibantu dengan beberapa aplikasi, seperti *Google Classroom*, *Google Meet*, *Edmodo* dan *Zoom* (Kompas.com, 2020).

SMAN 2 Tangerang Selatan merupakan salah satu sekolah terbaik yang ada di kota Tangerang Selatan. Dengan rata-rata indeks integritas ujian nasional (iun) tertinggi dan konsisten selama 6 tahun mulai dari tahun 2009 sampai 2015 dengan rerata 96,55 (Kemdikbud.go.id, 2015). SMAN 2 Tangsel juga menduduki

Sekolah peringkat 115 nasional dan peringkat 13 di Provinsi Banten dengan rata-rata nilai TPS 566,653 pada tahun 2021 (Kompas.com,2021). SMAN 2 Tangsel menerima pendaftar sebanyak lebih dari 351 calon murid melalui sistem daring (Wartakotalive.com, 2020). SMAN 2 Kota Tangsel menjadi favorit dan unggulan sehingga pihak sekolah sangat ketat dalam menerapkan kedisiplinan proses belajar mengajar baik kepada murid maupun guru dan ditambah lagi sekolah juga menyediakan 34 program ekstrakurikuler kepada para murid (Beritatangsel.com, 2016). Keputusan Kemendikbud terkait sistem pembelajaran via daring ternyata menuai banyak keluhan dari para murid mulai dari tugas murid yang menumpuk, jaringan internet yang kurang mendukung, orang tua stress karena tiba-tiba jadi pendidik, sulit mengontrol proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru, guru yang tidak menguasai teknologi, peningkatan stress peserta didik akibat isolasi berkepanjangan, cara mengajar guru yang minim interaksi dan monoton monolog, serta kasus bunuh diri yang dilakukan murid selama masa pjj (pusdatin.kemdikbud.go.id, 2020).

Survei yang dilakukan UNICEF pada 18-29 Mei 2020 dan 5-8 Juni 2020 lalu melalui kanal U-Report yang terdiri dari SMS, WhatsApp, dan Messenger, menunjukkan bahwa sebanyak 66 persen dari 60 juta murid dari berbagai jenjang pendidikan di 34 provinsi mengaku tidak nyaman belajar di rumah selama pandemi Covid-19, Survei itu juga mendapati bahwa selama belajar di rumah, 38 persen murid yang merasa kekurangan bimbingan dari guru menjadi kendala utama. Murid mengaku tidak mengerti dengan penjelasan yang diberikan oleh gurunya karena kendala komunikasi yang dilakukan secara jarak jauh seperti ini. (Sahabat Keluarga Kemdikbud, 2020).

Kemendikbud juga melakukan survei kegiatan belajar mengajar jarak jauh di tengah pandemi dengan hasil rata-rata murid tidak bisa memahami pelajaran dalam kondisi kegiatan belajar jarak jauh. Murid juga tidak berkonsentrasi secara penuh jika belajar di rumah. Komisi Perlindungan Anak Indonesia (KPAI) juga menerima sejumlah pengaduan baik dari murid SMA

maupun orang tua karena tugas berat dari sekolah selama pemberlakuan belajar dari rumah setelah merebaknya COVID-19. KPAI dalam surveinya yang melibatkan 1.700 murid telah mengumpulkan sebanyak 246 pengaduan dari tanggal 13 sampai 20 April 2020. Survei itu menemukan bahwa salah satu keluhan murid adalah kurangnya interaksi antara guru dengan mereka. Murid yang menjadi responden dalam survei itu mengaku bahwa guru memberikan banyak tugas tanpa penjelasan yang cukup (KPAI.go.id, 2020). PJJ telah mengakibatkan terjadinya kasus bunuh diri murid SMP di Tarakan yang diduga karena merasa berat menjalankan tugas-tugas selama PJJ. Korban merasa kesulitan mengerjakan tugas-tugas dari sekolah, sementara itu, orang tua korban tidak bisa banyak membantu terkait pengerjaan tugas tersebut (kumparan.com, 2020). Menurut komisioner KPAI, tidak adanya kasus bunuh diri murid di daerah lain, bukan berarti sekolah atau daerah lain menjalani PJJ dengan baik-baik saja, fenomena seperti yang terjadi di Tarakan seperti gunung es dari pelaksanaan PJJ yang bermasalah dan kurang memperhatikan kondisi psikologis anak (Republika.co.id, 2020).

Berkaitan dengan permasalahan tersebut, perlu secepatnya dilakukan perbaikan secara menyeluruh terhadap sistem pembelajaran jarak jauh dan sistem pendidikan di masa pandemi saat ini, untuk mengurangi terjadinya masalah yang berkepanjangan. Seorang murid perlu bekerja keras untuk mengerjakan segala bentuk tugas sekolah yang diberikan selama pjj, murid juga harus melakukan komunikasi secara online dengan sesama temannya dalam hal pengerjaan tugas sekolah maupun untuk bermain, dan murid juga harus tetap membantu pekerjaan dirumah namun tetap dituntut oleh orang tua untuk memiliki nilai bagus di sekolah ditambah lingkungan sekitar yang tidak mendukung pembelajaran jarak jauh. KPAI mendorong Kemendikbud, Kemenag, Dinas-dinas pendidikan dan kantor wilayah Kementerian Agama untuk melakukan monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan PJJ, Federasi Serikat Guru Indonesia (FSGI) juga

mendorong pihak sekolah mengurangi beban psikologis peserta didik khususnya dalam hal pengumpulan tugas selama PJJ (Republika.co.id, 2020).

Purnomo Sekjen FSGI menyatakan bahwa sekolah harus melihat situasi murid yang tidak mengumpulkan tugas dan menyarankan agar sekolah memberikan bimbingan dan pembinaan psikologis kepada murid yang bersangkutan serta guru bimbingan konseling juga harus diberdayakan untuk membantu murid yang mengalami tekanan karena Kesehatan mental murid harus dijaga selama masa pandemi Covid-19 masih berlangsung (Republika.co.id, 2020). Penelitian mengenai dampak pembelajaran daring terhadap kejenuhan mahasiswa (Pawicara dan Conilie, 2020). Penelitian lainnya mengidentifikasi aktivitas pembelajaran daring oleh murid dalam menjalani program pemerintah terkait kebijakan pendidikan di masa pandemi Covid-19 (Handarini dan Wulandari, 2020), penelitian ini menggambarkan kegiatan pembelajaran daring yang membutuhkan sarana dan prasarana yang memadai agar proses komunikasi dapat berjalan lancar. Dari penelitian di atas tampak bahwa sistem pembelajaran daring atau pembelajaran jarak jauh (PJJ) berpengaruh pada mental dan fisik murid.

Gambaran permasalahan, penelitian sebelumnya tentang PJJ, serta hubungan intersubjektivitas peneliti dengan murid memberikan penguatan untuk mendalami pengalaman komunikasi PJJ dari murid SMAN 2 Tangsel.

## **1.2 Fokus Penelitian**

Fokus penelitian ini adalah untuk meneliti hal-hal yang berhubungan dengan pengalaman komunikasi murid SMA 2 Tangsel dalam menjalani pembelajaran jarak jauh dan dikonstruksi berdasarkan dinamika psikologis.

## **1.3 Pertanyaan Penelitian**

Fenomena pembelajaran jarak jauh menyebabkan perubahan proses belajar murid dari tatap muka menjadi kelas daring atau online, sehingga menjadi pengalaman tersendiri bagi murid maupun guru. Perubahan proses pembelajaran

akan berdampak secara fisik maupun psikologis terhadap guru selaku komunikator, dan murid selaku komunikan.

Bagaimana pengalaman komunikasi murid SMAN 2 Tangerang Selatan selama PJJ dalam konstruksi dinamika psikologis?

#### **1.4 Tujuan Penelitian**

Untuk menggambarkan konstruksi dinamika psikologis dalam pengalaman komunikasi murid SMA Negeri 2 Tangerang Selatan selama melakukan kegiatan pembelajaran jarak jauh.

#### **1.5 Manfaat Penelitian**

Dengan dilakukannya penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat untuk semua pihak yang membacanya dari segi praktis maupun teoritis.

##### **1.5.1 Manfaat Akademis**

Peneliti berharap penelitian ini dapat berkontribusi pada pengembangan ilmu komunikasi, terutama pada studi pendekatan fenomenologi dalam pembelajaran jarak jauh selama pandemi covid-19 konstruksi dinamika psikologis.

##### **1.5.2 Manfaat Praktis**

Peneliti berharap penelitian ini dapat menjadi gambaran terkait pengalaman murid SMAN 2 Tangerang Selatan dalam menjalani proses pembelajaran jarak jauh. Mengetahui dinamika psikologis murid selama belajar daring. Selain itu, penelitian ini juga diharapkan bisa menjadi bahan referensi pada peneliti selanjutnya guna melengkapi hal yang masih menjadi kekurangan pada penelitian ini.

#### **1.6 Sistematika Penulisan**

Untuk mempermudah pemahaman isi penelitian ini, penulis menguraikan sistematika penulisan dalam penelitian ini menjadi sebagai berikut:

### **BAB I PENDAHULUAN**

Pada bab ini diisi uraian mengenai latar belakang penelitian, fokus penelitian, masalah penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan

sistematika penulisan yang menjadi pertimbangan bagi penulis dalam menentukan topik, judul, pokok permasalahan yang diambil sebagai contoh permasalahan untuk kemudian diteliti lebih dalam.

## **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

Pada bab ini, teori-teori komunikasi serta rujukan penelitian yang terkait dengan penelitian diuraikan. Terdiri dari penelitian terdahulu, konsep-konsep penelitian, teori penelitian, serta kerangka berpikir.

## **BAB III METODE PENELITIAN**

Bab ini berisikan penjelasan mengenai metode penelitian yang digunakan, metode pengumpulan data, penentuan informan, teknik analisis data, dan waktu serta lokasi penelitian.

## **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Bab ini membahas hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti terhadap setelah melalui pengolahan data yang didapatkan dari partisipan penelitian.

## **BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

Bab ini berisikan kesimpulan yang berasal dari hasil-hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti serta saran yang diberikan oleh peneliti untuk penelitian selanjutnya.

## **DAFTAR PUSTAKA**

Bagian daftar pustaka berisi referensi atau sumber data yang peneliti gunakan dalam melakukan penyusunan proposal. Referensi atau sumber data yang peneliti gunakan antara lain berasal dari buku dan jurnal ilmiah.

## **LAMPIRAN**

Lampiran mencakup dokumen-dokumen pendukung yang berguna untuk melengkapi penelitian peneliti.